



## RINGKASAN

GHINA TSAMARACH. Tinjauan Pencatatan Akuntansi Keuangan ISAK 16 atas Pemanfaatan Aset Takberwujud (Hak Pengusahaan Jalan Tol) Berdasarkan PSAK 19 pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (*Review of ISAK 16 Financial Accounting Records on The Utilization of Intangible Assets (Toll Road Concession Right) Based on PSAK 19 at PT Jasa Marga (Persero) Tbk*). Dibimbing oleh DARNA, S.E., M.Si.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah suatu perseroan Badan Usaha Milik Negara atau BUMN yang dibentuk pada tanggal 1 Maret 1978 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 04 tahun 1978 tentang penyertaan modal Negara RI dalam pendirian perusahaan perseroan di bidang pengelolaan, pemeliharaan, dan pengadaan jaringan jalan tol.

Tujuan dalam praktik kerja lapangan adalah untuk menguraikan perlakuan akuntansi terhadap perjanjian konsesi jasa atas aset takberwujud (Hak Pengusahaan Jalan Tol) berdasarkan analisis pada kerangka akuntansi ISAK 16, menguraikan pengakuan, penyajian, dan pencatatan akuntansi terhadap aset takberwujud (Hak Pengusahaan Jalan Tol) selama proses konstruksi sampai proses konstruksi telah selesai dan jalan tol sudah beroperasi, menguraikan perhitungan dan pencatatan amortisasi aset takberwujud (Hak Pengusahaan Jalan Tol), dan menggambarkan ilustrasi perhitungan dan pencatatan Akuntansi terhadap amortisasi atas aset takberwujud (Hak Pengusahaan Jalan Tol) yang telah beroperasi.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan salah satu entitas yang telah menerima hak konsesi atas pelaksanaan perjanjian konsesi jasa dengan pemerintah di bawah wewenang dan pengawasan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Perjanjian konsesi jasa tertulis pada Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Tbk No. 246/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 pada pasal 2 tentang lingkup pengusahaan jalan tol. Isi dari perjanjian tersebut menguraikan bahwa PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai entitas bertanggung jawab untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan sesuai pada ketentuan dalam perjanjian dan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. PT Jasa Marga (Persero) Tbk kembali melakukan perjanjian kontrak konstruksi dengan pihak kontaktor ketika akan membangun jalan tol baru. Pencatatan akuntansi terhadap pengakuan biaya atas pembangunan jalan tol sampai jalan tol tersebut dapat beroperasi secara normal menggunakan *accrual basis* sesuai dengan metode pengakuannya yaitu: a) metode *by progress*; dan b) metode *contractor pre-finance*. Hak Pengusahaan Jalan Tol yang telah beroperasi normal harus dihitung dan dicatat sesuai dengan masa manfaatnya sesuai kebijakan akuntansi atas perhitungan amortisasi aset takberwujud pada PSAK 19 dengan metode *unit of usage* dengan dasar pengenaannya yaitu volume lalu lintas yang setiap hari melewati gerbang tol.

Kata Kunci : Pemanfaatan Aset takberwujud (Hak Pengusahaan Jalan Tol), Perjanjian Konsesi, ISAK 16, PSAK 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Perencanaan Bogor  
Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies  
Bogor Agricultural University